

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan penalaran deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>40</sup> Selain itu, karena data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>41</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Pada penelitian ini, keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel dengan variabel terikat, sudah

---

<sup>40</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: 2017), hal. 11.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 8.

terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang terjadi faktor penyebabnya.<sup>42</sup>

## B. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk yang sifatnya sudah di beri nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai tersebut dapat berupa angka atau kata-kata.<sup>43</sup>

Sedangkan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)
  - a. *Gaya Belajar Visual (X<sub>1</sub>)*
  - b. *Gaya Belajar Auditori (X<sub>2</sub>)*
  - c. *Gaya Belajar Kinestetik (X<sub>3</sub>)*
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)
  - a. Hasil belajar (*Y<sub>1</sub>*)

## C. Populasi, Sample, dan Sampling

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>42</sup> Baso Intang Sappaile, 2010, "*Konsep Penelitian Ex-Post Facto*", Vol. 1 Nomer 2 Juli, hal. 105.

<sup>43</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: bumi aksara, 2013), hal. 14.

<sup>44</sup> *Ibid*, hal. 137.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>45</sup> Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh anggota kelas X IPA dan X IPS. Jumlah siswa kelas X IPA adalah 31 siswa dan kelas X IPS adalah 26 siswa. Maka total populasi yaitu 57 siswa.

## 2. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah jenis *non probability*. Teknik *non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi. Teknik ini meliputi *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, sampling purposive, sampling jenuh, dan snowball sampling*.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil. Sampling jenuh disebut juga sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>48</sup>

## 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan di teliti.<sup>49</sup> Sampel merupakan bagian dari populasi. Karena jumlah populasi yang terlalu banyak tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi. Sesuatu yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya dapat diterapkan

---

<sup>45</sup> Mahir Perdana, 2016, “Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu merek *Customade*”, Vol. 6 No. 1 Juni, hal. 4.

<sup>46</sup> I Putu Ade Andre P dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal 23.

<sup>47</sup> *Ibid*, hal. 25.

<sup>48</sup> *Ibid*, hal. 26

<sup>49</sup> Ayu Ashari, dkk, 2018, “Pengembangan ekowisata Bahari Berbasis Masyarakat di Desa Baho Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara”, Vol. 6 No. 1 Januari, hal. 32.

pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dalam populasi harus benar-benar mewakili dari populasi tersebut.<sup>50</sup>

Perhitungan sampel menurut Arikunto dalam Indra jaya mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlahnya lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.<sup>51</sup> Berdasarkan ketentuan tersebut, peneliti mengambil sampel sejumlah populasi yang ada dikarenakan populasi kurang dari 100 orang.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

##### 1. Variabel Gaya Belajar (X)

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
	Gaya Belajar Visual (X1)	1. Rapi dan Teratur	7, 9	2
		2. Sulit menerima instruksi verbal	19	1
		3. Teliti terhadap detail	5, 17	2
		4. Mengingat apa yang dilihat daripada di dengar	1, 11	2
		5. Biasanya tidak terganggu oleh keributan	13	1
		6. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak	15, 21	2
	Gaya Belajar auditori	1. Perhatiannya mudah terpecah	12, 22	2
		2. Merasa kesulitan dalam menulis, tetapi hebat dalam bercerita	2, 4, 6	3
		3. Senang membaca dengan keras	8, 10	2
		4. Belajar dengan cara mendengarkan, menggerakkan bibir	18	1

<sup>50</sup>Ibid.,

<sup>51</sup>Ibid.,

		saat membaca		
		5. Suka berbicara di depan umum, suka berdiskusi di dalam kelompok, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar	20, 24	2
	Gaya belajar kinestetik	1. Berbicara dengan perlahan	14, 30	2
		2. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	26, 28	2
		3. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama	23, 29	2
		4. Belajar melalui manipulasi dan praktek	3, 27	2
		5. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca	16, 25	2

Sumber: Haryanto dan Suryono (2012:149)

## 2. Variabel Hasil Belajar (Y)

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar

variabel	Sub variabel	Indikator	No. pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Hasil belajar	Fikih	1.1 Siswa mampu menjelaskan Pemahaman tentang ketentuan kepemilikan dan akad	1	1
		1.2 Siswa mampu menjelaskan sebab-sebab kepemilikan	2	1
		1.3 Siswa mampu menjelaskan dasar hukum kepemilikan dalam islam	3	1

		1.4 Siswa mampu menyebutkan macam-macam kepemilikan	4	1
		1.5 Siswa mampu menjelaskan ketentuan akad	5	1

Sumber: Buku Guru Fikih Kelas X (2014: 93)

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Pengertian Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>52</sup> Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diteliti. Menurut Arikunto Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis & dipermudah olehnya..<sup>53</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain adalah menggunakan Angket, tes dan pedoman dokumentasi. Dalam angket terdapat beberapa macam pertanyaan atau pernyataan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan dibagikan ke responden untuk memperoleh informasi yang valid dilapangan.<sup>54</sup>

<sup>52</sup> *Ibid*, hal. 148.

<sup>53</sup> [www.zonareferensi.com](http://www.zonareferensi.com) (Diakses pada Senin, 9 Desember 2019 pada jam 13.31 WIB)

<sup>54</sup> A Maolani dan Rukaesih, *Metodoogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hal.

## 2. Skala Pengukuran

*Skala likert* adalah upaya untuk mengukur sikap atau sudut pandang seseorang yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan tentang fenomena sosial kepada responden. Skala likert merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap perilaku mengenai objek tertentu. Data mengenai gaya belajar siswa diperoleh dengan menggunakan skala likert. Item-item skala likert disajikan dalam bentuk berikut:<sup>55</sup>

- a. Selalu = 4
- b. Sering = 3
- c. Jarang = 2
- d. Tidak pernah = 1

## 3. Uji Validitas

Validitas berarti kesucian alat ukur dengan apa yang hendak diukur. Artinya alat ukur yang digunakan dalam pengukuran untuk mengukur apa yang hendak diukur. Seberapa jauh alat tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>56</sup>

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keshahihan suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi dan begitu pula sebaliknya. Untuk mengetahui validitas angket penulis menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:<sup>57</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dan y

---

<sup>55</sup> Asep Hermawan dan Husna Leila Y, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 87—88..

<sup>56</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*, ..., hal. 17.

<sup>57</sup> *Ibid.*, hal. 303—304.

$N$	= jumlah subjek penelitian
$\sum X$	= jumlah skor item
$\sum Y$	= jumlah skor item
$\sum XY$	= jumlah perkalian X dan Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor item

#### 4. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas artinya sifat dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau peneliti lain yang memberikan hasil yang sama. Jadi, reliabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk memberikan hasil yang sama pada subjek yang sama.<sup>58</sup>

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsistensi memberikan hasil yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen ini digunakan rumus Alpha Cronbach's, sebagai berikut:<sup>59</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$	= reliabilitas instrumen
$k$	= banyaknya butir pertanyaan atau soal
$\sum a^2 b$	= jumlah varian butir
$a^2 t$	= varians total

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal. 17.

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal. 298.



## **F. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.<sup>60</sup>

Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data tersebut diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner/ angket kepada sampel yang diambil sebagai informan yang memberikan informasi.
2. Sumber Data sekunder adalah data diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder bisa berupa dokumen atau yang lainnya.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Metode kuesioner (angket)**

Metode angket sering disebut pula sebagai metode kuesioner. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, dan diberikan kepada responden. Setelah diisi, angket dikembalikan kepada peneliti.<sup>61</sup> Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar yang dapat diamati langsung yaitu dalam bentuk bagaimana cara dia memahami materi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Indikator gaya

---

<sup>60</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 132.

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal. 133.

belajar dalam angket ini berisi tentang gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik.

## **2. Metode tes**

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu oleh kelompok.<sup>62</sup> Teknik ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MA Darul Hikmah Tulungagung.

## **3. Metode dokumentasi**

Dokumentasi peneliti merupakan pelaksanaan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, dan lain sebagainya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat berupa dokumen yang sudah ada maupun yang dirancang selama penelitian<sup>63</sup> Sesuai dengan pandangan tersebut, yang merupakan dokumentasi dari penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang berhubungan dengan keadaan operasional dari obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui profil sekolah, struktur kepengurusan sekolah, visi misi sekolah dan sarana prasarana di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data menurut Sugiyono dalam bukunya adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data, berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data

---

<sup>62</sup>Dominikus D. Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hal. 139.

<sup>63</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 77.

berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>64</sup>

## **1. Statistik Deskriptif**

Statistika deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, kemudian menyajikan dengan baik.<sup>65</sup> Deskriptif statistika di dalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian yang meliputi: pemberian gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik, dan hasil belajar mata pelajaran fikih di MA Darul Hikmah Tulungagung. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual, auditori dan kinestetik terhadap peserta didik yaitu skor yang di dapat dari hasil pengisian angket dikelompokkan, kemudian di analisis dengan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan skor dari masing-masing variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik dan hasil belajar.
- b. Membandingkan dari skor angket gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik, dan skor tertinggi menunjukkan tingkat keefektifan atau tingkat kebermanfaatan gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik, dan hasil belajar.

## **2. Uji Prasyarat Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayaan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 207

<sup>65</sup> Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 251

hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>66</sup>

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 Statistic For Windows* dengan Uji Kolmogrov-Smirnov apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal sedangkan jika lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal.<sup>67</sup>

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa data yang akan di analisis variansnya relatif kecil. Selain itu uji ini bertujuan untuk melihat kategori di dalam variabel memiliki varian yang setara.<sup>68</sup>

Uji homogenitas penting, karena merupakan asumsi dasar pengaruh dan perbandingan. Uji homogenitas bisa dilakukan dengan menggunakan uji nilai *Homogeneity of Variance Test* menggunakan program *SPSS 16.0 Statistic For Windows*. Apabila signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan homogen dan sebaliknya jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen.<sup>69</sup>

### **I. Uji Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya dengan penelitian ilmiah. Jadi hipotesis itu adalah suatu yang masih kurang dari kesimpulan pendapat. Namun kesimpulan tersebut belum final dan masih dimungkinkan terdapat jawaban yang benar.<sup>70</sup>

---

<sup>66</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*, ...., hal. 278.

<sup>67</sup> *Ibid.*,

<sup>68</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hal. 96.

<sup>69</sup> *Ibid.*,

<sup>70</sup> *Ibid.*, hal 106.

Pengujian hipotesis merupakan salah satu cara dalam statistika untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistika sampelnya untuk dapat ditolak atau tidak ditolak pada signifikansi tertentu.<sup>71</sup>

Untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fikih. Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik analisis berikut ini:

### 1. Uji *T-Test*

Uji *t test* adalah uji yang digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata diantara dua kelompok data atau variabel. Uji *t* digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.<sup>72</sup> Dalam analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Merumuskan hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih di MA Darul Hikmah Tulungagung.

$H_a$  = ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih di MA Darul Hikmah Tulungagung.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima, dan Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak.

#### b. Menentukan $t_{tabel}$

#### c. Menentukan kesimpulan

---

<sup>71</sup> *Ibid.*, hal 107.

<sup>72</sup> Ali BAroroh, *Trik-Trik Analisis dengan SPSS15*, (Jakarta: IKAPI, 2008), hal. 74.

- a) Jika nilai Sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima..<sup>73</sup>

## 2. Uji F

Uji F disebut juga dengan uji ANOVA, yaitu Analysis of Variance. Kegunaan uji F hampir sama dengan Uji t, yaitu untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan atau nilai tengah suatu data. Namun pada Uji F data yang diuji bisa lebih dari dua kelompok atau variabel. Uji F digunakan untuk melihat apakah data tersebut signifikan atau tidak signifikan.<sup>74</sup>

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Taraf yang dipakai yaitu signifikansi 5%. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka ada hubungan linier antara variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y.<sup>75</sup>

Dalam analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>76</sup>

- a. menentukan  $H_0$  dan  $H_a$
- b. memilih taraf signifikansi 0,05
- c. menentukan kriteria keputusan:
  - $H_0$  diterima apabila signifikansi  $> 0,05$
  - $H_a$  diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$
- d. menentukan keputusan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima.

---

<sup>73</sup> *Ibid.*,

<sup>74</sup> *Ibid.*, hal. 79.

<sup>75</sup> Suharyadi dan S. K. Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal. 523

<sup>76</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 93.

### 3. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang, Universitas Diponegoro, 2006), hal. 150.